

Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Return on Assets* Dimoderasi Ukuran Perusahaan

Riska Dwi Cahyani

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
riskachyn18@gmail.com

Oryza Tannar

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
oryza.tannar.ak@upnjatim.ac.id

Abstract

Companies listed in the fast-moving consumer goods category tend to have stable operational activities. In the competitive business world, companies must be able to optimize all the resources they possess, both tangible and intangible. Additionally, companies have social responsibilities towards their surrounding environments. This research aims to determine the influence of intellectual capital and corporate social responsibility on financial performance, projected by return on assets, and moderated by company size. The research population consists of companies listed in the fast-moving consumer goods category on the Indonesia Stock Exchange. This study uses a quantitative method. The sampling method employed in this research is purposive sampling, and the data collection technique used is documentation. The testing tool used in this research is the Software Partial Least Square (PLS) 3.0. The results of this study indicate that the first independent variable, intellectual capital, affects financial performance. Additionally, the second independent variable, corporate social responsibility, also affects financial performance. However, the moderating variable, company size, does not strengthen the influence of intellectual capital and corporate social responsibility on financial performance.

KataKunci: Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, Firm Size, Financial Performance

A. PENDAHULUAN

Memasuki era globalisasi, dunia bisnis di Indonesia mengalami persaingan yang cukup ketat. Persaingan bisnis tidak hanya dilakukan dengan inovasi yang kreatif mengenai produk atau jasa yang ditawarkan, tetapi juga bagaimana perusahaan dapat memaksimalkan pengelolaan kemampuan dari seluruh karyawan yang dimiliki. Kemampuan ini dapat berupa pengetahuan, wawasan, inovasi dan juga kreativitas. Dalam dunia bisnis kemampuan sumber daya manusia dapat disebut dengan modal intelektual atau *intellectual capital*.

Intellectual Capital dapat digunakan untuk penambahan pengetahuan, informasi, pengalaman dari karyawan, dan juga organisasi perusahaan (Setiawan & Prawira, 2018). *Intellectual Capital* memiliki peranan yang sangat penting untuk diterapkan dalam perusahaan, khususnya di era globalisasi

karena sudah banyak perusahaan yang mulai menggunakan bisnis berbasis sains dibandingkan dengan bisnis yang berbasis tenaga (Kurniawati et al., 2020). Menurut konsep *Intellectual Capital* yang dicetuskan oleh Pulic (1998), konsep ini dapat dihitung dengan menggunakan model perolehan nilai tambah, yaitu *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC). Model tersebut memiliki 3 aspek yang terdiri dari *Human Capital* (*Value Added Human Capital—VAHU*), *Structural Capital* (*Structural Capital Value Added—STVA*), dan yang terakhir *Physical Capital* (*Value Added Capital Employee—VACA*). Ketika perusahaan mampu mengoptimalkan aset tak berwujud, maka hal tersebut juga akan menambah modal lainnya dan dapat memperoleh kinerja keuangan yang baik.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rosella & Nugroho, 2023) menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa dana yang dikeluarkan perusahaan untuk menghasilkan nilai tambah bagi karyawan tidak berkontribusi dalam peningkatan kinerja keuangan. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh (Gani, 2022) menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Artinya, setiap nilai tambah yang dihasilkan oleh masing-masing komponen *intellectual capital* mampu menghasilkan kinerja keuangan yang maksimal.

Dalam perkembangan dunia bisnis saat ini, perusahaan harus mampu mempertimbangkan respon dari masyarakat untuk citra perusahaannya. Selain pengelolaan *intellectual capital* yang dilakukan untuk memaksimalkan persaingan bisnis dengan kompetitor lain, perusahaan juga membutuhkan respon positif dari masyarakat untuk keberlanjutan perusahaannya. Pendapat ini didukung oleh Suciwati et al., (2021) bahwa *corporate social responsibility* akan menghasilkan citra yang baik bagi perusahaan, karena adanya perusahaan tersebut dapat memberikan kontribusi positif untuk masyarakat.

Implementasi tanggungjawab sosial perusahaan juga menjadi isu penting bagi masyarakat. Saat ini masyarakat sudah mulai peduli dengan penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggungjawab sosial perusahaan. Penerapan ini tidak hanya mampu memberikan manfaat untuk masyarakat luas, tetapi manfaat tersebut juga dapat dirasakan oleh perusahaan. Ketika CSR sudah diaplikasikan dengan baik, maka dampaknya akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan dan hal ini dapat memperluas akses perusahaan untuk menjangkau pangsa pasar yang lebih besar (Ramadhan & Sulistyowati, 2022). Dengan begitu, minat masyarakat terhadap produk yang ditawarkan oleh perusahaan juga akan meningkat. Ketika penjualan naik, akan berdampak pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang maksimal. Hal tersebut pada akhirnya juga sejalan dengan tujuan perusahaan. Pengukuran sejauh mana perusahaan telah melaksanakan CSR dapat dilihat dalam laporan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ananta, 2023) menunjukkan bahwa *corporate social*

responsibility tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa kuantitas indeks pengungkapan CSR tidak mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi. Pengungkapan CSR hanya dilaksanakan untuk meningkatkan nilai profil perusahaan dan tidak mempengaruhi kinerja keuangan. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh (Avilya & Ghozali, 2022) memperoleh hasil bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Pengembangan CSR dengan meningkatkan kinerja lingkungan dapat menjadi salah satu cara bagi perusahaan untuk memaksimalkan kinerja keuangannya.

Untuk mengukur kualitas dari suatu perusahaan komponen yang dapat digunakan adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan sendiri dibutuhkan sebagai alat ukur kualitas dan juga pencapaian yang telah didapatkan oleh suatu perusahaan. Di dalam kinerja keuangan juga menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya (Suhartini, 2022). Informasi yang tercantum dalam kinerja keuangan menjadi patokan pihak luar dalam menilai performa perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus memastikan bahwa kinerja keuangannya sudah menggambarkan kondisi perusahaan yang baik dan stabil.

Dalam teori pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang dikembangkan oleh Freeman (1984) menyatakan bahwa hubungan manajemen perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan mempengaruhi keberhasilan dari suatu perusahaan. Oleh karena itu, berdasarkan teori ini, perusahaan harus mampu untuk memenuhi kesejahteraan dari pemangku kepentingan dengan mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan.

Penelitian ini memiliki variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar juga sejalan dengan kepemilikan sumber dana yang besar, sehingga perusahaan mampu mengoptimalkan dana yang dimiliki untuk melakukan pengungkapan informasi bagi investor dan kreditur (Sutrisno, 2022:19). Perusahaan yang besar memiliki total aktiva yang lebih tinggi dibanding perusahaan di bawahnya, artinya perusahaan tersebut memiliki peluang yang relatif lebih besar guna menerima investasi dari investor.

B. METODE

Jenis dan Objek Penelitian

Penelitian ini memakai metode kuantitatif dan data yang dianalisis yakni data sekunder. Data yang digunakan didapatkan dari akumulasi perusahaan bidang *consumer goods industry* yang ada di BEI melalui laman resmi ialah www.idx.co.id. Objek penelitian ini yakni laporan tahunan perusahaan yang masuk pada kategori *fast-moving consumer goods* yang ada pada catatan BEI dengan periode waktu penelitian tahun 2020-2022.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini memakai populasi semua perusahaan yang ada pada kategori *fast-moving consumer goods* yang ada pada catatan BEI pada tahun 2020-2022 yang berjumlah 75 perusahaan. Metode yang dipergunakan pada pengambilan sampel yakni *purposive sampling*, yakni pemilihan sampel yang berlandaskan pada kriteria terkhusus. Berikut merupakan kriteria yang sudah dilakukan penetapan oleh peneliti dalam penentuan sampel: (1) Perusahaan bidang *fast moving consumer goods industry* yang ada pada catatan BEI pada tahun 2020-2022. (2) Perusahaan yang memiliki dan melakukan publikasi laporan tahunan lengkap pada tahun 2020-2022. (3) Perusahaan yang mendapatkan profit pada tahun 2020-2022. Sampel yang diperoleh berdasarkan kriteria tersebut sebanyak 38 perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Metode dokumentasi dipergunakan pada penelitian ini sebagai teknik pengumpulan data. Metode ini merupakan perolehan data yang dilakukan melalui cara menganalisis dokumen-dokumen perusahaan yang berkaitan dengan laporan tahunan yang didapatkan dari laman resmi masing-masing perusahaan.

Instrumen Penelitian

Penelitian ini memakai alat bantu uji berupa perangkat lunak *Partial Least Square (PLS) 3.0*. Alasan penggunaan PLS pada penelitian ini adalah karena PLS dinilai sebagai metode analisis yang kuat dan sederhana karena tidak adanya asumsi regresi kuadrat terkecil biasa, misalnya data harus tersebar secara normal (Ghozali & Latan, 2015:5).

Teknik Analisis Data

Teknik ini dipergunakan pada penelitian untuk menganalisis alat ukur yang digunakan apakah sudah memenuhi standar yang valid dan reliabel. Dengan dilakukannya pengujian ini diharapkan data yang dihasilkan akan bersifat valid dan reliabel. Teknik analisis data dapat dilakukan dengan menguji nilai *Outer Model* dan *Inner Model*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Outer Model

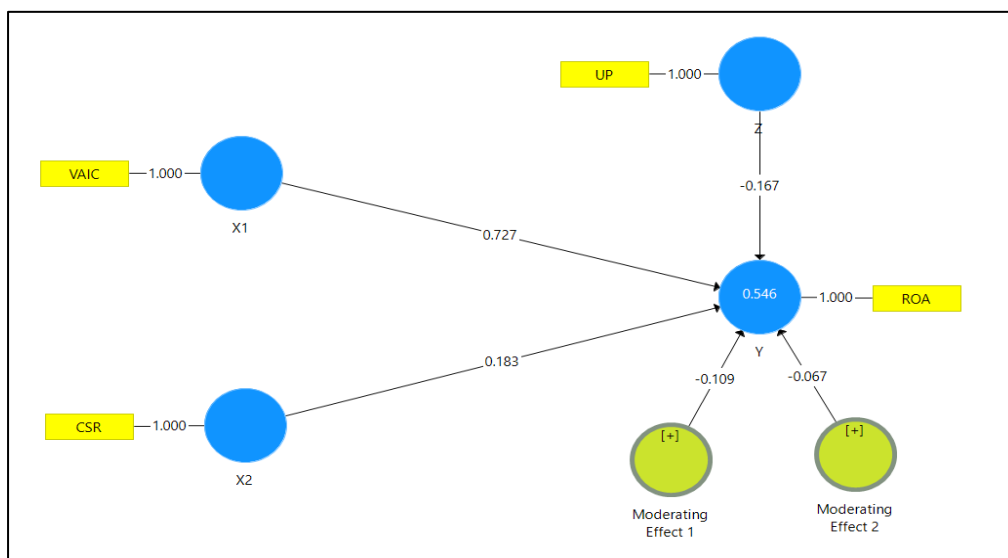
Pengujian yang akan dilakukan dalam menilai kualitas data yaitu *convergent validity test*, *discriminant validity test*, serta *reliability test*. Di bawah ini adalah hasil dari pengujian analisa *outer model*.

Uji Validitas Konvergen

Pengujian ini dilaksanakan guna mengetahui validitas data tiap korelasi diantara indikator dengan konstruk. Dalam pengukuran *convergent validity*, parameter nilai yang digunakan adalah *loading factor* dan *average variance extracted (AVE)* yakni nilai *loading factor* sebesar $>0,7$ serta nilai AVE sama dengan atau $>0,5$. Tabel 1 yakni menampilkan capaian pengujian *convergent validity*.

Tabel 1. *Outer Loadings*

	Moderating Effect 1	Moderating Effect 2	X1	X2	Y	Z
CSR				1,000		
ROA					1,000	
UP						1,000
VAIC			1,000			
X1 * Z	0,866					
X2 * Z		1,041				



Gambar 2. *Outer Model*

Tabel 2. Nilai *Average Variance Extracted*

	AVE
<i>Intellectual Capital</i>	1,000
<i>Corporate Social Responsibility</i>	1,000
Kinerja Keuangan (ROA)	1,000

Ukuran Perusahaan	1,000
Moderating Effect 1	1,000
Moderating Effect 2	1,000

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan hasil pengujian yakni seluruh indikator memperoleh nilai *loading factor* >0,7 dan berdasarkan tabel 2 AVE yang dihasilkan dari pengujian data memiliki nilai >0,5. Kemudian, berlandaskan gambar model penelitian bisa dilakukan pengamatan yakni nilai *loading factor* untuk semua indikator penelitian memiliki nilai >0,7. Sehingga dari keseluruhan pengujian *convergent validity* dapat disimpulkan bahwa semua konstruk telah sesuai.

Uji Validitas Diskriminan

Discriminant Validity digunakan guna mengetahui seberapa jauh perbedaan suatu model laten dengan variabel lainnya. Penelitian ini menggunakan nilai *cross loading* dalam menilai *discriminant validity*. Nilai *cross loading* dianggap valid jika menghasilkan angka sebesar >0,7. Berikut merupakan hasil pengujian *discriminant validity*.

Tabel 3. *Cross Loadings*

	Moderating Effect 1	Moderating Effect 2	X1	X2	Y	Z
SR	0,074	-0,011	0,215	1,000	0,284	0,288
OA	-0,031	-0,104	0,689	0,284	1,000	0,106
IP	0,194	0,226	0,350	0,288	0,106	1,000
AIC	0,153	0,062	1,000	0,215	0,689	0,350
1 * Z	1,000	0,414	0,153	0,074	-0,031	0,194
2 * Z	0,414	1,000	0,062	-0,011	-0,104	0,226

Berdasarkan pada tabel 3 menunjukkan hasil dari pengujian *discriminant validity* berupa nilai *cross loading*. Hasil uji *cross loading* CSR dengan X2 mempunyai nilai yang lebih besar dibandingkan yang lainnya, sehingga nilai *cross loading* ini memenuhi kriteria untuk dilakukan pengujian. Hasil pengujian *cross loading* ROA dengan Y menghasilkan nilai yang lebih besar daripada lainnya, sehingga nilai tersebut memenuhi kriteria untuk dilakukan pengujian. Hasil pengujian *cross loading* UP dengan Z menghasilkan nilai yang lebih besar dari nilai konstruk yang lain, sehingga nilai tersebut memenuhi kriteria untuk dilakukan pengujian. Dari hasil pengujian *cross loading* yang diperoleh, nilai uji VAIC dengan X1 mempunyai nilai yang lebih besar dari nilai konstruk yang lainnya, sehingga nilai tersebut memadai untuk dilakukan pengujian. Berdasarkan hasil pengujian *cross loading* tersebut, nilai uji X1*Z dengan *Moderating Effect* 1 mempunyai nilai yang lebih besar dari konstruk yang lain, sehingga nilai tersebut memenuhi kriteria untuk dilakukan pengujian. Dan yang terakhir, hasil

pengujian *cross loading* antara $X2*Z$ dengan *Moderating Effect 2* memperoleh nilai yang lebih besar dari pada dengan konstruk lainnya, sehingga nilai tersebut telah memenuhi kriteria untuk dilakukan pengujian.

Berlandaskan capaian pengujian *cross loading* yang sudah dilaksanakan, nilai dari tiap-tiap variabel lebih besar dari nilai konstruk lain yang dituju. Sehingga, nilai yang dihasilkan dari pengujian *cross loading* ini memadai guna uji seterusnya.

Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilaksanakan dengan mengamati nilai dari *Cronchbach Alpha*. Data yang diuji dapat dianggap memiliki reliabilitas yang baik jika nilai dari *cronchbach alpha* $>0,7$. Berikut merupakan hasil dari pengujian *cronchbach alpha*.

Tabel 4. *Cronchbach Alpha*

	Cronbach's Alpha
Moderating Effect 1	1,000
Moderating Effect 2	1,000
X1	1,000
X2	1,000
Y	1,000
Z	1,000

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa hasil pengujian *Cronchbach Alpha* dari setiap konstruk memperoleh nilai yang baik karena seluruhnya memiliki nilai $>0,70$, dengan kata lain sudah mencukupi kriteria yang ditetapkan. Dengan demikian, setiap konstruk mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi.

Inner Model

Uji *inner model* dilaksanakan dengan mengamati nilai dari *R-squared*. Tujuannya guna mengetahui bagaimana kombinasi variabel independen dapat berpengaruh pada variabel dependen. Kriteria dari nilai *r-squared* adalah diantara 0 hingga 1, karena apabila nilai yang dihasilkan semakin besar maka model yang dihasilkan akan semakin baik. Berikut adalah hasil dari *R-squared*.

Tabel 5. *R-Squared*

	R Squared (R^2)
Kinerja Keuangan (ROA)	0,546

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan hasil nilai (R^2) yakni 0,546, dengan kata lain Kinerja Keuangan (Y) mampu dideskripsikan oleh variabel independen dan juga variabel moderasi yakni

54,6% sementara itu sisanya yakni 45,4% dideskripsikan oleh variabel lain yang tidak berhubungan dengan model yang diuji.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dapat diketahui dengan mengamati nilai t-statistik (*T-Statistic*) serta juga nilai probabilitas (*P-Values*). Kriteria yang telah ditentukan dalam pengujian hipotesis ini adalah jika nilai yang dihasilkan dari *T-Statistic* > 1,96 serta *P-Values* < 0,05. Tabel 6 menampilkan capaian uji hipotesis.

Tabel 6. Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan
X1 -> Y	0,727	0,071	10,204	0,000	Diterima
X2 -> Y	0,183	0,068	2,677	0,008	Diterima
Moderating Effect 1 -> Y	-0,109	0,130	0,840	0,401	Ditolak
Moderating Effect 2 -> Y	-0,067	0,072	0,928	0,354	Ditolak

Berlandaskan uji yang telah dilaksanakan pada tabel 6, menghasilkan kesimpulan berikut:

1. Pengujian Hipotesis (H1 = Terdapat pengaruh *Intellectual Capital* pada kinerja keuangan)

Berdasarkan pada tabel bisa diketahui dan dianalisis yakni hasil pengujian variabel *Intellectual Capital* pada kinerja keuangan memperoleh nilai signifikansi $p < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Path Coefficient* sebesar 0,727; nilai *T-Statistic* yakni 10,204 > 1,96; serta nilai *P-Values* yakni 0,000 nilai tersebut kurang dari 0,05. Seluruh hasil pengujian X1 telah memenuhi kriteria yang ditentukan. Dengan demikian hasil pengujian H1 diterima yang mengungkapkan yakni *Intellectual Capital* memberi pengaruh positif pada kinerja keuangan.

2. Pengujian Hipotesis (H2 = Ada pengaruh *Corporate Social Responsibility* pada kinerja keuangan)

Berlandaskan pada tabel dapat dipahami dan dianalisis yakni hasil pengujian *Corporate Social Responsibility* pada kinerja keuangan memperoleh nilai signifikansi $p < 0,05$. Capaian pengujian menampilkan yakni nilai *Path Coefficient* sebesar 0,183; nilai *T-Statistic* yakni 2,677 > 1,96; serta nilai *P-Values* yakni 0,008 < 0,05. Seluruh capaian pengujian X2 telah memenuhi kriteria yang ditentukan. Dengan demikian, pengujian ini membuktikan bahwa H2 diterima yang mengungkapkan yakni *Corporate Social Responsibility* memberikan pengaruh pada positif terhadap kinerja keuangan.

3. Pengujian Hipotesis (H3 = Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh *Intellectual Capital* pada kinerja keuangan)

Berdasarkan pada tabel bisa diketahui dan dianalisis yakni capaian pengujian ukuran perusahaan bisa memoderasi pengaruh *intellectual capital* pada kinerja keuangan mendapatkan nilai signifikansi $p > 0,05$. Capaian uji menampilkan bahwa nilai *Path Coefficient* sebesar -0,109; nilai *T-Statistic* yakni 0,840 yang kurang dari 1,96; serta nilai *P-Values* sebesar 0,401 $> 0,05$. Seluruh capaian pengujian $X1*Z$ telah memenuhi kriteria yang ditentukan. Dengan demikian, pengujian ini membuktikan bahwa H3 ditolak yang mengungkapkan yakni ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh *intellectual capital* pada kinerja keuangan.

4. Pengujian Hipotesis (H4 = Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* pada kinerja keuangan)

Berlandaskan pada tabel bisa diketahui dan dianalisis yakni hasil pengujian ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh *corporate social responsibility* pada kinerja keuangan memperoleh nilai signifikansi $p > 0,05$. Capaian uji menampilkan bahwa nilai *Path Coefficient* sebesar -0,067; nilai *T-Statistic* yakni 0,928 yang kurang dari 1,96; dan nilai *P-Values* sebesar 0,354 $> 0,05$. Seluruh capaian pengujian $X2*Z$ telah memenuhi kriteria yang ditentukan. Dengan demikian, pengujian ini membuktikan bahwa H4 ditolak yang mengungkapkan yakni ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh *corporate social responsibility* pada kinerja keuangan.

Pembahasan

Berlandaskan capaian pengujian penelitian yang sudah dilaksanakan dan dijelaskan, menampilkan yakni ada 2 hipotesis yang dilakukan penerimaan serta 2 hipotesis yang dilakukan penolakan. Berikut merupakan analisis secara keseluruhan masing-masing variabel terkait pengaruhnya dengan hipotesis yang diajukan:

Pengaruh *Intellectual Capital* pada Kinerja Keuangan Perusahaan

Berlandaskan pengujian hipotesis yang sudah dilaksanakan, menampilkan hasil yakni H1 dapat diterima serta bisa dilakukan penarikan kesimpulan yakni *intellectual capital* memberikan pengaruh positif serta signifikan pada kinerja keuangan perusahaan. *Intellectual capital* yakni kekayaan tak berwujud dari sebuah perusahaan berupa pengetahuan dan wawasan dari setiap individu yang berada dalam lingkup usaha untuk meningkatkan daya saing dan mencapai kinerja perusahaan yang baik. Aset tak berwujud perusahaan yang berupa pengetahuan dari seluruh sumber daya yakni satu diantara komponen penting dalam dunia bisnis dan mampu mempertahankan keunggulan kompetitif

perusahaan secara berkelanjutan (Gani, 2022). Modal intelektual ini bisa memberi nilai tambah bagi perusahaan jika dilakukan pengimplementasian dengan maksimal. Dalam teori *stakeholders*, kesejahteraan pemangku kepentingan dapat direalisasikan dengan menghasilkan laba yang maksimal. Satu diantara cara yang bisa dilaksanakan oleh perusahaan guna memperoleh laba yang tinggi yakni dengan mengelola kemampuan intelektual seluruh karyawan agar dapat meningkatkan performa perusahaan.

Capaian penelitian ini sama dengan penelitian yang sudah dilaksanakan oleh Gani (2022), Fitriani dkk. (2022) dan Viriany dan Wirianata (2021) yang mengungkapkan yakni *intellectual capital* memberikan pengaruh positif pada kinerja keuangan. Sedangkan penelitian ini tidak sama dengan penelitian yang sudah dilaksanakan oleh Rosella dan Nugroho (2023) yang mengungkapkan yakni nilai *intellectual capital* (VAIC) tidak berdampak positif maupun negatif pada kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* pada Kinerja Keuangan

Berlandaskan pengujian hipotesis yang sudah dilaksanakan, menunjukkan capaian yakni H2 dapat diterima serta bisa dilakukan penarikan kesimpulan yakni CSR memberi pengaruh positif serta signifikan pada kinerja keuangan perusahaan. Implementasi CSR bisa memberi keuntungan guna perusahaan, dikarenakan artinya perusahaan tersebut telah bertanggung jawab baik pada masyarakat sekitar ataupun peraturan yang berlaku. Perihal tersebut akan menaikkan citra perusahaan yang semakin baik serta berdampak pada kepercayaan dan juga minat investor dalam berinvestasi. CSR juga merupakan komponen penting yang dapat berpengaruh terhadap keberlanjutan perusahaan, dapat dilihat dari tabel 5 bahwa rata-rata CSR terus mengalami kenaikan, yang berarti banyak perusahaan yang menyadari bahwa pentingnya CSR berdampak untuk kinerja keuangannya. Teori *stakeholders* menjelaskan bahwa kegiatan CSR jadi satu diantara perhatian utama para pemangku kepentingan. Kegiatan ini dilaksanakan tidak hanya guna mendapatkan laba semaksimal mungkin, namun serta digunakan sebagai sarana kesejahteraan *stakeholders* dalam ranah sosial masyarakat untuk menghasilkan hubungan yang baik.

Capaian penelitian ini selaras dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Idelia (2021) dan Lahjie dkk. (2021) yang mengungkapkan yakni CSR memberikan pengaruh positif serta signifikan pada kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROA. Sedangkan penelitian ini tidak sama dengan penelitian yang sudah dilaksanakan oleh Pramadya (2023), Prastuti dan Budiasih (2019), dan Cahyaningrum dkk. (2022) yang menunjukkan capaian yakni CSR tidak mempunyai pengaruh pada kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA.

Ukuran Perusahaan Dapat Memoderasi Pengaruh *Intellectual Capital* pada Kinerja Keuangan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa H3 ditolak dan

dapat disimpulkan yakni ukuran perusahaan tidak bisa memoderasi pengaruh *intellectual capital* pada kinerja keuangan. Besar kecilnya perusahaan tidak bisa mendorong perusahaan untuk memaksimalkan modal intelektual yang dipunyai. Perusahaan yang mempunyai aset besar tidak bisa menjadi tolak ukur bahwa mereka dapat mempertahankan kualitas modal intelektualnya. Dalam teori *stakeholders*, ukuran perusahaan tidak menjadi faktor penentu pemanfaatan *intellectual capital*. Maka dari itu, ukuran perusahaan tidak menjadi perhatian *stakeholders* dalam melakukan pemanfaatan modal intelektual.

Capaian penelitian ini sama dengan penelitian yang diselenggarakan oleh Banani (2023) yang mengungkapkan yakni *intellectual capital* memberikan pengaruh negatif serta tidak signifikan, artinya semakin besar perusahaan maka timbul peluang yakni pengawasan atas aktivitas operasi semakin menurun karena tidak dapat dikontrol dengan baik. Sementara itu penelitian ini tidak sama dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Viriany dan Wirianata (2021) dan Fitriani dkk. (2022) yang mengungkapkan yakni makin besar perusahaan dengan demikian juga akan memberikan dorongan manajemen guna melakukan pengelolaan *intellectual capital* dengan maksimal.

Ukuran Perusahaan Dapat Memoderasi Pengaruh *Corporate Social Responsibility* pada Kinerja Keuangan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang sudah dilaksanakan menampilkan hasil yakni H4 ditolak dan bisa dilakukan penarikan kesimpulan yakni ukuran perusahaan tidak bisa memoderasi pengaruh CSR pada kinerja keuangan. Semakin besar perusahaan tidak mendorong manajemen dalam melaksanakan tanggungjawab sosial kepada masyarakat. Perihal ini berkaitan dengan perspektif investor yang tidak menganggap penting pelaksanaan CSR (Sa'adah & Sudiarto, 2022). Pelaksanaan CSR dalam teori *stakeholders* tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya perusahaan. Para pemangku kepentingan melakukan CSR karena keuntungan yang didapatkan juga besar bagi keberlangsungan usahanya.

Capaian penelitian ini sama dengan penelitian yang telah diselenggarakan oleh Amartiya dan Minan (2022) dan Sa'adah dan Sudiarto (2022) yang mengungkapkan yakni ukuran perusahaan tidak mampu memperkuat pengaruh CSR pada kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA. Artinya besar kecilnya perusahaan tidak bisa jadi faktor yang mendorong perusahaan guna melaksanakan kegiatan CSR. Sedangkan penelitian ini tidak selaras dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Jekwam dan Hermuningsih (2018) yang menjelaskan yakni ukuran perusahaan bisa memperkuat pengaruh CSR pada kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA. Artinya besarnya aset yang dimiliki perusahaan dapat mendorong manajemen untuk meningkatkan implementasi CSR bagi pihak-pihak terkait.

D. SIMPULAN

Intellectual capital yakni satu diantara komponen penting yang bisa dioptimalkan perusahaan untuk menghasilkan daya saing yang tinggi. Tidak sekedar fokus pada perolehan laba yang maksimal, perusahaan serta mesti mampu mengelola *intellectual capital* yang dimilikinya. *Intellectual capital* ini dapat berupa wawasan, pengetahuan, serta inovasi yang dipunyai oleh karyawan. Semakin maksimal pengelolaan *intellectual capital* sebuah perusahaan, dengan demikian akan semakin bagus pula kinerja keuangannya. Selain itu, *corporate social responsibility* juga mempunyai peran krusial dalam keberlanjutan perusahaan. Pelaksanaan tanggungjawab sosial ini akan meningkatkan kepercayaan konsumen kepada citra perusahaan. Akibatnya, perusahaan akan mendapatkan sumber pendanaan dari investasi. Namun, besar kecilnya suatu perusahaan tidak memberikan pengaruh terhadap sejauh mana perusahaan dapat mengelola *intellectual capital* ataupun pelaksanaan tanggungjawab sosial.

Capaian penelitian ini menampilkan yakni variabel *intellectual capital* memberikan pengaruh pada kinerja keuangan. Perusahaan yang memaksimalkan pengelolaan modal intelektual maka akan berdampak pada peningkatan performa kinerja keuangannya. Selanjutnya variabel *corporate social responsibility* memberikan pengaruh pada kinerja keuangan. Makin tinggi tingkat implementasi *corporate social responsibility* pada masyarakat atau pihak-pihak terkait, dengan demikian akan makin baik juga kinerja keuangan perusahaannya. Namun, pada variabel moderasi ukuran perusahaan tidak mampu memperkuat korelasi pengaruh antara *intellectual capital* pada kinerja keuangan perusahaan. Besar kecilnya perusahaan tidak mendorong manajemen untuk memaksimalkan pengelolaan *intellectual capital*. Ukuran perusahaan juga tidak dapat memperkuat korelasi pengaruh diantara *corporate social responsibility* pada kinerja keuangan perusahaan. Semakin besar perusahaan tidak dapat memengaruhi manajemen guna melaksanakan aktivitas *corporate social responsibility*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananta, A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Asuransi di Era Pandemi 2019-2022) (Undergraduate Thesis, UPN Veteran Jawa timur).
- Aryaningsih, L. K., Novitasari, N. L. G., & Widhiastuti, N. L. P. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility, Solvabilitas, dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 2(1), 2329–2338.
- Ekonomi, J. K., & Vol, B. (2023). Pt Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk Dan Pt Mayora Indah Tbk Tahun 2020 - 2022 Bambang Supinardi¹, Sri Hermuningsih²¹² universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. 18(1), 37–48.
- Esomar, M. J. F., & Christianty, R. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI. *Jkbm (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 7(2), 227–233. <https://doi.org/10.31289/jkbm.v7i2.5266>

- Fitriani, Suriyanti, L. H., & Ramashar, W. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Dan Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Accounting*, 2(1), 27–40.
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/7556065><http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC394507><http://dx.doi.org/10.1016/j.humpath.2017.05.005><https://doi.org/10.1007/s00401-018-1825-z><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/27157931>
- Gani, P. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI). *Owner*, 6(1), 518–529.
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.613>
- Putri, G. A. I. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan (Undergraduate Thesis, Upn" Veteran" Jatim).
- Ghozali, Imam & Hengky Latan (2015). Partial Least Squares Konsep Teknik dan Aplikasi dengan Program Smart PLS 3.0. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Haryani, N. I., & Susilawati, C. (2023). The effect of board of commissioners size, board of directors size, company size, institutional ownership, and independent commissioners on financial performance. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 6, 2425–2435.
- Hotami, M. S. M., & Maulani, A. (2023). Analisis Matematik Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Initial Public Offering (Ipo) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 4(1), 99–110.
<https://doi.org/10.46306/lb.v4i1.207>
- Idelia, E. H. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Financial Performance, Financial Stability, Dan Financial Inclusion (Studi Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020) (Undergraduate Thesis, Upn Veteran Jatim).
- Jekwam, J. J., & Hermuningsih, S. (2018). Peran Ukuran Perusahaan (Size) Dalam Memoderasi Corporate Social Responsibility Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei. *Upajiwa Dewantara*, 2(1), 76–85.
<https://doi.org/10.26460/mmud.v2i1.3071>
- Khofifah, D. N., Meiriasari, V., & Pebriani, R. A. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019). *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 3(1), 17–25. <https://doi.org/10.47747/jbme.v3i1.620>
- Kurniawati, H., Rasyid, R., & Setiawan, F. A. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 64. <https://doi.org/10.24912/jmie.v4i1.7497>
- Noviani, N., Norisanti, N., & Sunarya, E. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Financial Distress. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(2), 1458–1467.
<https://doi.org/10.31539/costing.v5i2.2583>
- Putra, S. A., & Dewi, W. U. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas

Terhadap Nilai Perusahaan Semen Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 8, 1–18.

- Ramadhan, R. P., & Sulistyowati, E. (2022). Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan dengan nilai perusahaan sebagai variabel mediasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11033–11040.
- Sa'adah, L., & Sudiarto, E. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 15(1), 159–165.
- Setiawan, R., & Prawira, B. Y. (2018). Intellectual Capital and the Performance of Manufacturing Companies in Indonesia. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 7(3), 13–28. <https://doi.org/10.29303/jmm.v7i3.312>
- Silalahi, E., Sinaga, R. V., & Purba, S. R. S. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 34–46. <https://doi.org/10.54367/jrak.v8i1.1757>
- Suhartini, T. (2022). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Literature Mengenai Rasio Keuangan Sebagai Indikator Kinerja Keuangan Perusahaan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 375–384. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.882>
- Sutrisno, Y. A. E. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(1), 1–22.
- Terzaghi, M. T., & Ikhsan, R. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 3(4), 181–195. <https://doi.org/10.47747/jbme.v3i4.834>
- Uy, W. S., & Hendrawati, E. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Liability*, 02(02), 87–108. <https://journal.uwks.ac.id/index.php/liability>
- Wardifa, I. K. S., & Yanthi, M. D. (2022). Kontribusi Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan dan Harga Saham. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 11(1), 11–24. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/index>
- Wardoyo, D. U., Rini, A. C., & Dini, A. A. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return on Assets. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 27(1), 1–10. <https://doi.org/10.23960/jak.v27i1.350>
- Wastiti, A. H. (2023). Pengaruh Intensitas Modal, Intensitas Persediaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi (Undergraduate Thesis, Upn Veteran Jawa Timur).
- Wulandari, A. P., & Rahmawati, M. I. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(5), 1–19.

<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5218>

Yanto Cahya Putra, J. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. *COMSERVA Indonesian Jurnal of Community Services and Development*, 2(11), 2702–2712. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i11.680>

Zahara, A. H., Mulyantini, N., & Basari, A. (2019). Pengaruh Biaya Corporate Social Responsibility Terhadap Peningkatan Nilai Perusahaan (Suatu Studi Pada Pt. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 1(3), 155–168.